

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung yang di dalamnya terdapat suatu ide atau gagasan. Kegiatan menulis tersebut tentunya tidak lepas dari proses pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia yang dilakukan oleh siswa untuk menggali kemampuan dan mengembangkan diri lewat tulisan yang dibuat.

Menurut Dalman (2016: 3) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Dengan kemampuan menulis siswa diharapkan dapat mengungkapkan gagasan dan pikiran yang ia punya lewat sebuah tulisan, baik itu dalam sebuah esai, cerpen, artikel ilmiah, berita, puisi, dan lain-lain. Tujuan pengajaran menulis yang didapatkan siswa di sekolah adalah agar siswa mampu memahami gagasan, pendapat, dan pesan yang terdapat dalam sebuah tulisan. Selain itu dalam kegiatan menulis siswa mempunyai kesempatan untuk bisa mengembakan aktivitas dan kreativitas dalam keterampilan menulis.

Materi yang berhubungan dengan keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada kelas VIII SMP di antaranya adalah teks berita, slogan, teks iklan, poster, teks eksposisi, teks eksplanasi, teks ulasan, dan teks persuasi. Berdasarkan teks tersebut ada salah satu teks yang harus dikuasai oleh siswa yaitu teks iklan. Teks tersebut terdapat pada kompetensi dasar 3.4

menelaah pola penyajian dan kebahasaan teks iklan, slogan, atau poster (yang membuat bangga dan memotivasi) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar dan kompetensi dasar 4.4. menyajikan gagasan, pesan, ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Berdasarkan kompetensi dasar tersebut siswa harus mampu menguasai penyajian dan kebahasaan dari teks iklan, slogan atau poster dan diharapkan dapat menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan atau poster. Meskipun kompetensi dasar tersebut harus dikuasai oleh siswa, pada kenyataannya masih banyak siswa kelas VIII A MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 yang masih belum mampu untuk mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal sedangkan kebijakan yang ada di sekolah tersebut menyatakan bahwa siswa yang dinyatakan berhasil dalam pembelajaran tersebut jika mampu mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) 75. Berikut ini data nilai siswa dalam pembelajaran penyajian dan kebahasaan teks dan menyajikan gagasan, pesan dan ajakan dalam bentuk iklan.

Tabel 1. 1 Data nilai siswa

No.	Nama Siswa	Kompetensi Dasar	
		Pengetahuan	Keterampilan
1.	Afriza Maulidan	68	70
2.	Alifa Muslimah	69	72
3.	Almer Nabil	67	70
4.	Ammar Abduh Al Muzaki	69	72
5.	Cahaya Hanifa Khoirunnisa	72	75
6.	Deviana Ghassani Cahyo Putri	70	72

7.	Dwi Via Lutviani	70	68
8.	Fadlan Habib Suhendar	69	69
9.	Fitra Madina	85	85
10.	Fitria Eliana Ramadhan	71	75
11.	Humaira Hubaisy	71	71
12.	Humaira Nur Fadlila	80	80
13.	Isma Ilmaya	71	72
14.	Jessica Afrilica Gunawan	72	68
15.	Kailee Khontsa Hafidzah	75	73
16.	Muhammad Azka Abdan Hakima	68	70
17.	Muhammad Hasbi Alfarisi	67	70
18.	Muhammad Naufal Hisyam	69	70
19.	Muhammad Yusup Al Zajil	68	72
20.	Najlaa Nazhiifah	70	70
21.	Nasywa Maitsa Tsabita	71	71
22.	Parella Rakha Padillah	73	75
23.	Raissa Dzakwan N	69	72
24.	Rofi Muhammad Syakir Agustaf	71	72
25.	Ryad Ali Firdaus	69	72
26.	Silmi Fakhrunisyah	80	80
27.	Syabian Ikhsan Sidiq	70	73
28.	Trianbia Barniman	68	70
29.	Valza Aqila Volak	70	70
30.	Yunita Lestari	75	75
31.	Muhammad Defit Chandra	71	73

Berdasarkan data nilai siswa, dari 32 siswa yang sudah mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) kompetensi dasar 3.4 yaitu sebanyak 5 orang atau sebanyak 17% sedangkan siswa yang tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimal) pada kompetensi dasar tersebut sebanyak 26 orang atau 83%. Pada kompetensi dasar 4.4 terdapat 7 orang siswa atau 22% yang mampu mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal), sedangkan untuk siswa yang tidak dapat mencapai nilai KKM (kriteria ketuntasan minimal) adalah sebanyak 24 orang atau 77%. Informasi yang didapatkan oleh penulis merupakan hasil wawancara dengan Bapak Sarip sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII di MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikalaya pada tanggal 18 Januari 2021. Menurut beliau kendala siswa mendapatkan kendala pada saat menelaah pola penyajian dan penulisan teks iklan. Faktor penyebabnya adalah karena siswa sering kali tidak bisa membedakan pola penyajian atau jenis-jenis iklan, serta tidak memahami kebahasaan teks iklan, untuk mengatasi hal tersebut penulis berencana untuk menjelaskan pola penyajian atau jenis-jenis teks iklan, serta menjelaskan mengenai ciri kebahasaan teks iklan.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi, penulis memilih menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) dalam penelitiannya untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa. Penulis memilih model pembelajaran CTL karena konsep dari model pembelajaran tersebut lebih fokus dalam menyatukan konsep dan praktik sehingga hal tersebut penulis nilai sangat cocok untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis iklan berdasarkan

konteks. Hal tersebut sejalan dengan Johnson (2018: 34) “CTL adalah suatu sistem pengajaran yang cocok dengan otak karena menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan kehidupan sehari-hari siswa”.

Dalam melaksanakan penelitian tersebut penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode ini karena bertujuan untuk meningkatkan produktivitas suatu pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Burns (dalam Sanjaya, 2009: 20) menyatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah penerapan berbagai fakta yang ditemukan untuk memecahkan masalah dalam situasi sosial untuk meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan dengan kolaborasi dan kerja sama para peneliti dan praktisi”. Sejalan dengan Burns, Sanjaya (2009: 21) mengatakan bahwa “Penelitian tindakan kelas adalah pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dan perlakuan tersebut”.

Penelitian yang sudah penulis laksanakan, penulis laporkan dalam bentuk skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Dan Menulis Teks Iklan dengan Menggunakan Model *Contextual, Teaching, and Learning* (CTL) Pada Kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan. Permasalahan yang ingin diteliti oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran CTL (*Contextual, Teaching, and Learning*) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi pola penyajian dan unsur-unsur kebahasaan teks iklan pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya?
2. Dapatkah model pembelajaran CTL (*Contextual, Teaching, and Learning*) meningkatkan kemampuan menulis teks iklan berdasarkan konteks yang ditentukan pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya?

C. Defini Operasional

Defini operasional penelitian ini dapat penulis jabarkan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks iklan
Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks iklan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan kesanggupan siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menjelaskan unsur-unsur kebahasaan teks iklan yang meliputi teks persuasif yang memadukan unsur gambar dengan kata-kata, unsur gerak, dan suara.
2. Peningkatan kemampuan menulis iklan berdasarkan konteks yang ditentukan
Kemampuan menulis iklan berdasarkan konteks yang ditentukan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara meningkatkan kemampuan siswa kelas VIII MTs

Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 dalam menulis iklan berdasarkan konteks yang ditentukan dengan memperhatikan ciri-ciri atau komponen kebahasaan, pola penyajian, langkah-langkah penulisan, merumuskan konteks iklan sesuai dengan keperluan untuk bahan penulisan teks iklan.

3. Model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks iklan

Model pembelajaran CTL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur kebahasaan teks iklan pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui kegiatan kelompok yang dibentuk secara heterogen untuk mengamati, membaca, dan berdiskusi serta menuangkan hasil diskusi tersebut ke dalam sebuah teks iklan.

4. Model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) dalam meningkatkan kemampuan menulis teks iklan berdasarkan konteks yang ditentukan

Model pembelajaran CTL yang dimaksud dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam penulisan iklan berdasarkan konteks yang ditentukan pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 melalui kegiatan kelompok yang dibentuk secara heterogen untuk mengamati, membaca, dan berdiskusi serta menuangkan hasil diskusi tersebut ke dalam sebuah iklan.

D. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang penulis uraikan, penulis jabarkan ke dalam tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran CTL (*contectual, teaching, and learning*) meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur teks iklan, pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022.
2. Untuk mengetahui dapat tidaknya model pembelajaran CTL (*contextual, teaching and learning*) meningkatkan kemampuan menulis iklan berdasarkan konteks yang ditentukan pada siswa kelas VIII MTs Persis Cempakawarna Kota Taisikmalaya tahun ajaran 2021/2022.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoretis maupun praktis.

1. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan diharapkan dapat membangun dan menunjang dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran menggunakan model pembelajaran CTL (*contextual, teaching, and learning*) sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis iklan berdasarkan konteks yang ditentukan.

2. Secara praktis

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Guru sebagai pedoman dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas serta dapat bahan penunjang proses pembelajaran yang dilakukan.
- b. Sekolah yang dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran yang telah dilakukan.
- c. Siswa sebagai bahan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran.
- d. Peneliti untuk memperkaya wawasan mengenai kemampuan menulis iklan.